

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telur merupakan salah satu protein hewani yang terjangkau masyarakat. Usaha ternak ayam petelur merupakan salah satu usaha peternakan yang menguntungkan, Telur merupakan salah satu produk yang banyak di konsumsi oleh masyarakat indonesia karena memiliki ketersediaan yang melimpah, mudah di dapat dan memiliki harga yang terjangkau. Kebutuhan telur setiap tahun selalu mengalami peningkatan disertai dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang dapat menghasilkan telur konsumsi dan sudah begitu populer di kalangan masyarakat. Telur ayam tersebut merupakan salah satu sebagai sumber protein hewani dan hampir semua masyarakat juga mengkonsumsi, dan untuk mendapat hasil yang baik maka perlu diperhatikan beberapa faktor diantaranya bibit manajemen dan pakan. Ketiga faktor tersebut harus diperhatikan dan dijalankan sesuai ketentuan agar dapat memproduksi dengan optimal. Pemeliharaan ternak ayam petelur juga harus perlu diperhatikan yakni sanitasi kandang vaksinasi dan pemberian ransum yang bermutu.

Keberhasilan produktivitas dari ayam petelur ditentukan dari beberapa faktor seperti kualitas pullet, manajemen pemeliharaan dan pakan. Pakan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan ternak baik dari segi kualitas dan kuantitas nya dapat menentukan produktivitas telur yang dihasilkan. Nilai standar produktivitas ayam petelur dapat ditentukan oleh konsumsi ransum, hen day production (HDP), feed conversion ratio (FCR), dan mortalitas. Tinggi atau rendahnya pencapaian performa ayam petelur tergantung dari manajemen pemeliharaan yang diterapkan pada setiap peternakan.

Pertumbuhan ayam petelur dibagi atas tiga fase starter (umur 1 hari sampai 6 minggu), fase grower atau pullet (umur 6 sampai 15 minggu, dan fase layer (umur 15 sampai 82 atau 89 minggu) sampai afkir. Pada saat ini, industri perunggasan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Hal ini dibuktikan dengan berdirinya perusahaan yang bergerak dibidang produksi telur, salah satunya yaitu PT Widodo Makmur Unggas yang berlokasi di

Desa Ngawen, Gunungkidul Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang pemeliharaan ayam petelur mulai dari fase starter sampai fase layer.

Manajemen pemeliharaan ayam petelur di PT. Widodo Makmur Unggas Farm Ngawen menggunakan kandang close house sistem cage free. Kelebihan kandang yang menggunakan sistem cage free adalah ayam memperoleh ruang gerak yang leluasa, dapat memanfaatkan pakan secara efisien, menghindari ayam berak disembarang tempat, ayam tidak stress karena kesejahteraan hewan lebih terjamin daripada di sistem cage, serta produksi telur yang tinggi (Tugiyanti et al., 2024)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di industri ayam petelur dan meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus diharapkan dapat siap menghadapi dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari magang di PT. Widodo Makmur Unggas Farm Ngawen adalah untuk mengetahui manajemen produksi ayam ras petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

Setelah melakukan magang mahasiswa di harapkan mampu:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan di dunia kerja secara langsung di PT. Widodo Unggas Farm Ngawen
2. Meningkatkan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur di PT. Widodo Makmur Unggas Farm Ngawen.
3. Mengetahui penerapan manajemen produksi pada ayam petelur di PT. Widodo Makmur Unggas Farm Ngawen.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi magang ini dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Farm Ngawen yang berlokasi di Desa Daguran Kidul Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu magang di PT. Widodo Makmur Unggas dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan tanggal 22 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang di PT. Widodo Makmur Unggas Farm Ngawen adalah

- 1) Praktik Langsung : Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan
- 2) Observasi :Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika di lapangan.
- 3) Wawancara : Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab perusahaan.